

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Pada dasarnya, metode ini dilakukan dengan penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Sedangkan deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi. Yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis membantu untuk memahami hasil penelitian dan mempermudah untuk disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar dan faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam.⁵⁷

Menurut Sugiono, populasi atau sampel yang telah ditentukan dengan pasti melalui rumus dan sumber yang telah mendata secara terpercaya. Kemudian dalam mengumpulkan datanya menggunakan instrumen berdasarkan penelitian (angket) dan analisis data digunakan cara

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 5-6

statistik dengan begitu hasil hipotesis yang didapat dapat teruji.⁵⁸ Dari judul penelitian ini dapat kita ketahui bahwa terdapat dua variabel didalamnya, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), ialah variabel yang dapat mempengaruhi perubahannya dan timbulnya variabel terikat. Terdapat banyak sekali variabel ini dalam mempengaruhi satu variabel. Masing-masing variabel memiliki hubungan yang besarnya berbeda-beda meskipun dalam satu variabel terikat yang sama.⁵⁹ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), ialah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat adanya variabel bebas. Kemudian hal inilah yang nanti akan diukur dan menjadi pertimbangan dalam kuat lemahnya hubungan kedua variabel ini.⁶⁰ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku kepatuhan berlalu lintas.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

⁵⁹ Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 39.

⁶⁰ Ibid.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di SMK Al-Huda Kota Kediri, dengan populasi adalah siswa kelas XII berjumlah 435 siswa. Adapun sampel penelitian adalah 87 siswa, sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.⁶¹ Pengambilan sampel berjumlah 87 siswa adalah 20 persen dari populasi yang dapat dijelaskan dengan rumus ialah $435 \times 20\% = 87$ orang.

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan sampel bertujuan atau *Purposive Sampling*. Sampling ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah namun didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁶² Dengan ketentuan seperti yang dijelaskan diatas maka peneliti menentukan tujuan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII yang bersekolah di SMK Al-Huda kota Kediri.
2. Siswa yang menggunakan motor ke sekolah.

⁶¹ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 155

⁶² Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.⁶³ Sumber data primer dalam data ini adalah angket. Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh sumber atau peneliti lain.⁶⁴ Dalam penelitian ini angket akan disebar kepada siswa kelas 12. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara ke Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Adapun jenis pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Kuesioner

Angket sering disebut dengan sebutan kuesioner, dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁶⁵ Dalam penelitian ini akan menggunakan kuisisioner dengan jenis angka skala psikologi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Adapun skala psikologi adalah suatu alat ukur yang memiliki karakteristik khusus.⁶⁶

⁶³ Ibid.,137

⁶⁴ Desmita,Psikologi Perkembangan,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2010),138.

⁶⁵ Deni Darmawan, *metode Penelitian Kantitaif cet. Ke 3*, (Bandung : Rosda,2016), 160

⁶⁶ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi Kedua, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 6

2. Wawancara

Dalam Teknik ini dikenal adanya dua macam pedoman wawancara: berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur, pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa pokok-pokok persoalan saja, kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, kuesioner campuran dan esai bebas. Sedangkan dalam wawancara tidak berstruktur, pewawancara tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, melainkan langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat jawaban secara langsung.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang akan dibantu oleh akil kepala sekolah setempat sebagai responden.

⁶⁷ Ibid., 163

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu untuk melaksanakan sebuah penelitian. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.⁶⁸ Selain itu dalam pengisian oleh narasumber akan mudah lebih. Karena dengan membandingkan pernyataan dan keadaan yang sedang dialami.

Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yang mana akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena alam maupun fenomena sosial.⁶⁹ Skala adalah yang paling sesuai dalam penelitian psikologi karena kejiwaan seseorang tercermin dalam perasaan, perilaku dan pemikiran seseorang. Sehingga dipilihlah skala ini. Aitem-aitem dalam skala ini berisi empat jawaban pertanyaan antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*.

| Jawaban | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|---------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai | 1 | 4 |

Tabel 3.1 Skoring aitem

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),102.

⁶⁹ Ibid.,92

1. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala teman sebaya mengacu pada konformitas teman sebaya milik Sears⁷⁰, dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 butir.

| No. | Aspek | Indikator | Normor Aitem | | Jumlah Aitem |
|--------|---|--|-----------------|---------------------|--------------|
| | | | F | U | |
| 1. | Kepercayaan terhadap kelompok | Individu mengikuti apapun yang dilakukan oleh kelompok tanpa memperdulikan pendapatnya sendiri | 1, 2, 26, 33. | 3, 4, 5. | 7 |
| 2. | Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri | Rasa percaya diri akan penilaian individu rendah | 6, 7, 8, 37. | 9, 10, 30, 36. | 8 |
| 3. | Rasa takut terhadap penyimpangan sosial | Individu cenderung menghindari celaan kelompok | 11, 12, 29, 39. | 13, 14, 15, 32, 40. | 9 |
| 4. | Kekompakan Kelompok | Individu cenderung tidak mau dilihat berbeda dari kelompok sosialnya | 16, 17, 18, 27. | 19, 20, 34, 38. | 8 |
| 5. | Kesepakatan Kelompok | Individu rela melakukan apapun terhadap kelompok | 21, 22, 23, 28. | 24, 25, 31, 35. | 8 |
| JUMLAH | | | | | 40 |

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Konformitas Teman Sebaya

Adapun dalam penelitian ini angket mengadopsi angket dari Kiftiyatul Umayah dengan menambahi dan mengurangi kalimat pada item sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti.⁷¹

⁷⁰ Sears, D. O., Freedman, J.L, Peplau, L.A., *Psikologi Sosial: Jilid 2. Alih Bahasa: Michael adryanto*, (Jakarta: Erlangga (edisi kelima) 1991).,Hal.331-337

⁷¹ Kiftiyatul Umayah, Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa, *Skripsi* (Malang, Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2016). 48

2. Kisi-kisi Skala Kepatuhan Berlalu Lintas

Skala pergaulan teman sebaya mengacu pada indikator pergaulan kepatuhan pada kajian Blass, dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 butir.

| No. | Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah Aitem |
|--------|----------------------------------|---|------------------------|---------------------------------|--------------|
| | | | F | U | |
| 1. | Mempercayai (<i>Belief</i>) | Sikap percaya motif diberlakukannya aturan | 1, 2, 5, 6, 8, 28, 30. | 3, 4, 16, 21, 29, 37, 38. | 14 |
| 2. | Menerima (<i>accept</i>) | Menerima peraturan dan kosekuensi atas aturan yang ditetapkan | 9,10, 13, 14, 15. | 11, 12, 24, 26, 33, 35, 36, 39. | 13 |
| 3. | Melakukan (<i>act</i>) | Menjalankan aturan yang telah ditetapkan | 17, 18, 22, 27, 32 | 7, 19, 20, 23, 25, 31, 34, 40. | 13 |
| JUMLAH | | | | | 40 |

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kepatuhan

Adapun dalam penelitian ini angket mengadopsi angket dari Sayida Zulafaul Laiyina dengan menambahi dan mengurangi kalimat pada item sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti.⁷²

⁷² Sayida Zulafaul Laiyina, Hubungan Religiusitas Dan Control Diri Dengan Kepatuhan Santri Pada Aturan Di Pondok Pesantren Sabilurrosyid Karang Besuki Sukun Malang, *Skripsi* (Malang, Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2016). 48

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷³ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁷⁴ Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan SPSS for Windows 20.0 Version. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor kedalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa peran teman sebaya dan kepatuhan berlalu lintas serta mengkategorikan kedalam tingkatan tinggi, sedang, rendah.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 270.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang berupa validasi terhadap item-item dalam tes melalui *professional judgement*.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan uji coba terlebih dahulu sebelum diturunkan kelengkapan untuk penelitian. Untuk mengurangi kemungkinan banyaknya aitem yang gugur.

3. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit.⁷⁶ Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien Alpha Cronbach dari SPSS for Windows 20 version.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan. Sebaran dikatakan normal

⁷⁵ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (edisi kedua), (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95-97.

⁷⁶ *Ibid.*, 111

apabila hasil analisis $p > 0,5$. Apabila $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel peran teman sebaya dengan variabel kepatuhan berlalu lintas dan seberapa besar hubungan antara variabel konformitas teman sebaya dengan kepatuhan berlalu lintas di SMK Al-Huda Kota Kediri. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan uji korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.⁷⁷

⁷⁷ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2015), 168.